



Analisis Validitas dan Reliabilitas Pada Skala Bimbingan Karir, *Self Efficacy* dan *Self Confidence*

Tresya Dela Adelia¹, Yuanita Dwi Krisphianti², Atrup³

Universitas Nusantara PGRI Kediri¹, Universitas Nusantara PGRI Kediri²,

Universitas Nusantara PGRI Kediri³

tresyadela@gmail.com¹, ju.wahyu@gmail.com², atrup@unpkediri.ac.id³

ABSTRACT

This study aims to analyze the validity and reliability of the career guidance, self-efficacy, and self-confidence scales used in the context of high school students' career planning. The background of this study is based on the need for accurate, valid, and scientifically accountable measuring instruments to support guidance and counseling services in schools. The study used a quantitative approach with item validity analysis techniques through product moment and reliability with Cronbach's Alpha. A sample of 125 students of grade XI of SMA Negeri 1 Papar was selected through a simple random sampling technique. The results showed that of the three scales developed, most of the items were declared valid with high reliability values: career guidance ($\alpha = 0.897$), self-efficacy ($\alpha = 0.864$), and self-confidence ($\alpha = 0.905$). These findings indicate that the scale has good psychometric quality and is suitable for measuring each construct consistently. This scale can be used as an assessment instrument in career guidance services in schools.

Keywords: career guidance scale, self efficacy scale, self confidence scale

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis validitas dan reliabilitas skala bimbingan karir, *self efficacy*, dan *self confidence* yang digunakan dalam konteks perencanaan karir siswa sekolah menengah. Latar belakang penelitian ini berangkat dari kebutuhan akan alat ukur yang akurat, sahih, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah untuk mendukung layanan bimbingan konseling di sekolah. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis validitas item melalui *product moment* dan reliabilitas dengan Cronbach's Alpha. Sampel sebanyak 125 siswa kelas XI SMA Negeri 1 Papar dipilih melalui teknik *simple random sampling*. Hasil menunjukkan bahwa dari ketiga skala yang dikembangkan, sebagian besar item dinyatakan valid dengan nilai reliabilitas tinggi: bimbingan karir ($\alpha = 0,897$), *self efficacy* ($\alpha = 0,864$), dan *self confidence* ($\alpha = 0,905$). Temuan ini menunjukkan bahwa skala tersebut memiliki kualitas psikometrik yang baik dan layak digunakan untuk mengukur masing-masing konstruk secara konsisten. Skala ini dapat digunakan sebagai instrumen asesmen dalam langkah layanan bimbingan karir di sekolah.

Kata Kunci: skala bimbingan karir, skala *self efficacy*, skala *self confidence*

PENDAHULUAN

Bimbingan karir, *self efficacy*, dan *self confidence* merupakan tiga komponen penting yang saling terkait dalam membantu peserta didik merancang masa depan secara terarah, rasional, dan realistik. Ketiganya memiliki peran strategis dalam mendukung perkembangan individu, khususnya pada jenjang strategis dalam mendukung perkembangan individu, khususnya pada jenjang pendidikan menengah atas, ketika siswa berada



pada fase krusial untuk mengambil keputusan terkait jurusan, studi lanjut, maupun pilihan karir.

Fenomena yang terjadi di lapangan menunjukkan masih terdapat siswa yang mengalami kebingungan dalam menentukan pilihan karir setelah lulus sekolah. Banyak diantara mereka belum memiliki rencana yang jelas apakah akan melanjutkan ke perguruan tinggi, mengikuti pelatihan, atau langsung terjun ke dunia kerja. Beberapa siswa bahkan menunjukkan sikap pasif terhadap masa depan, yang mencerminkan rendahnya *self efficacy* dalam menghadapi tuntutan perencanaan karir. Selain itu, tampak kurang percaya diri saat mengungkapkan aspirasi karir, baik dalam forum diskusi kelas maupun dalam sesi konseling individu. Krisphianti, dkk (2020) menyatakan bahwa percaya diri yang rendah dikhawatirkan akan menjadi penyebab siswa kurang terampil dalam menyelesaikan masalah yang terjadi dalam dunia kerja, efikasi diri yang rencah, dan tidak fokus terhadap kegiatan yang sedang ditekuni. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara *self confidence* dan *self efficacy* sangat erat. Adanya *self confidence* yang tinggi akan meningkatkan *self efficacy* siswa. Tentunya dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh siswa tersebut. Adanya *self efficacy* membuat siswa bisa mengatasi segala hambatan yang akan dan sedang mereka hadapi (Adelia&Krisphianti, 2025)

Program bimbingan karir telah menjadi bagian dari layanan di sekolah, akan tetapi keberadaan alat ukur yang dapat secara akurat menggambarkan kesiapan karir siswa masih menjadi tantangan. Skala yang digunakan umumnya bersifat umum dan belum melalui proses uji validitas serta reliabilitas secara menyeluruh. Hal ini menyebabkan hasil asesmen yang diperoleh belum dapat dijadikan dasar kuat dalam merancang layanan bimbingan karir yang benar-benar sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa. Oleh karena itu, diperlukan skala yang terstandarisasi dan teruji secara psikometrik agar dapat menghasilkan data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Berdasarkan kajian teori dan temuan empiris sebelumnya, bimbingan karir terbukti memberikan pengaruh positif terhadap kejelasan arah karir siswa. Bella (2022) menyebutkan bahwa layanan bimbingan karir yang tepat dapat meningkatkan persepsi positif terhadap dunia kerja dan membantu siswa mengenali potensi dirinya. Selain itu, teori *self efficacy* yang dikemukakan Bandura (dalam Dewi, 2022) menekankan pentingnya keyakinan diri dalam menyelesaikan tugas dan mencapai tujuan, termasuk dalam konteks perencanaan karir. *Self confidence* juga berperan besar dalam pengambilan keputusan dan adaptasi terhadap perubahan serta tantangan di masa depan.

Skala pengukuran merupakan alat penting dalam mengidentifikasi tingkat bimbingan karir, *self efficacy*, dan *self confidence* siswa secara objektif dan sistematis. Skala bimbingan karir berfungsi untuk mengukur sejauh mana siswa memperoleh layanan yang relevan dalam merancang masa depan



karirnya, baik dari segi informasi, orientasi, maupun penempatan. Sementara itu, skala *self efficacy* digunakan untuk menilai keyakinan individu dalam menghadapi tantangan dan menyelesaikan tugas terkait perencanaan karir, sedangkan skala *self confidence* mengukur tingkat kepercayaan diri siswa dalam mengambil keputusan serta mengekspresikan pilihan karir secara mandiri. Penyusunan ketiga skala tersebut harus berbasis teori dan indikator yang jelas, serta diuji validitas dan reliabilitasnya agar hasil pengukuran dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dengan adanya skala yang terstandarisasi dan teruji, guru BK dan peneliti akan memiliki landasan kuat dalam memahami kebutuhan siswa serta merancang layanan bimbingan yang tepat sasaran.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat kebutuhan penting untuk mengembangkan dan menguji instrumen yang dapat mengukur secara tepat dan menyeluruh konstruk bimbingan karir, *self efficacy*, dan *self confidence* dalam konteks perencanaan karir siswa. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis validitas dan reliabilitas skala yang disusun untuk mengukur tiga konstruk utama tersebut. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam menyediakan alat ukur yang sahig sekaligus memperkaya skala asesmen dalam layanan bimbingan dan konseling di sekolah menengah.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berfokus pada pengujian kualitas instrumen melalui analisis validitas dan reliabilitas. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini berorientasi pada pengumpulan dan pengolahan data numerik yang dianalisis secara statistik. Menurut Azwar (dalam Pratama, 2022), pendekatan kuantitatif menitikberatkan pada data dalam bentuk angka yang diolah dengan teknik statistik guna menilai keandalan suatu alat ukur.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei di SMA Negeri 1 Papar, Kabupaten Kediri. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Papar tahun ajaran 2023/2024. Sampel ditentukan sebanyak 125 siswa yang diambil menggunakan teknik *simple random sampling*, yaitu metode pengambilan sampel secara acak dimana setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi responden.

Prosedur penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu : (1) penyusunan kisi-kisi skala berdasarkan indikator teoritis yang telah ditentukan, (2) pembuatan dan penyebaran skala bimbingan karir, *self efficacy*, *self confidence* kepada responden, dan (3) analisis validitas item menggunakan teknik *product moment* untuk mengukur keterkaitan setiap butir dengan skor total. Selanjutnya, reliabilitas instrumen diuji menggunakan rumus Cronbach's Alpha untuk melihat konsistensi internal antaritem dalam satu konsep. Seluruh proses pengolahan dan analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 27. Sehingga, metode penelitian ini berfokus pada uji



kelayakan alat ukur sebagai dasar dalam penyusunan instrumen yang valid dan reliabel untuk digunakan dalam penelitian skala yang lebih luas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Skala bimbingan karir disusun berdasarkan aspek layanan bimbingan karir sebagaimana dikemukakan oleh Tohirin (dalam Syabrianto, 2022) digunakan untuk mengukur bimbingan karir. Aspek-aspek tersebut dijadikan acuan dalam penyusunan butir-butir pernyataan pada skala. Akan tetapi telah dilakukan elaborasi pada skala bimbingan karir. Tujuan dari elaborasi tersebut untuk memperjelas pesan atau informasi yang ingin disampaikan dan agar item lebih relevan dengan subjek peneliti. Adapun hasil validitas, reliabilitas, dan kisi-kisi skala bimbingan karir dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Validitas Skala Bimbingan Karir

Item	Nilai r hitung)	Nilai r tabel	Keterangan
Item 01	0,602	0,196	Valid
Item 02	0,625	0,196	Valid
Item 03	0,656	0,196	Valid
Item 04	0,498	0,196	Valid
Item 05	0,561	0,196	Valid
Item 06	0,644	0,196	Valid
Item 07	0,448	0,196	Valid
Item 08	0,475	0,196	Valid
Item 09	0,688	0,196	Valid
Item 10	0,559	0,196	Valid
Item 11	0,133	0,196	Tidak Valid
Item 12	0,513	0,196	Valid
Item 13	0,529	0,196	Valid
Item 14	0,466	0,196	Valid
Item 15	0,431	0,196	Valid
Item 16	0,610	0,196	Valid
Item 17	0,475	0,196	Valid
Item 18	0,668	0,196	Valid
Item 19	0,432	0,196	Valid
Item 20	0,574	0,196	Valid
Item 21	0,620	0,196	Valid
Item 22	0,673	0,196	Valid
Item 23	0,652	0,196	Valid

Tabel 2. Reliabilitas Skala Bimbingan Karir

Cronbach's Alpha	N of Item
.897	22

Tabel 3. Kisi-Kisi Skala Bimbingan Karir Setelah Validitas dan Reliabilitas

Aspek	Indikator	Deskripsi	Item		
			Fav	Unfav	Jumlah
Bimbingan karir	Layanan informasi tentang diri sendiri	Pemahaman individu terhadap perencanaan karir yang akan diambil	1, 2	3, 4, 5	5



Layanan informasi tentang lingkungan hidup	Informasi mengenai dunia kerja	6, 7, 8	9, 10	5
Layanan penempatan	Kesiapan merencanakan masa depan sesuai minat	11, 12	13, 14, 15	5
	Kesiapan merencanakan masa depan sesuai bakat	16, 17	18, 19	4
Layanan orientasi untuk bidang pengembangan karir	Mendapatkan informasi yang cukup tentang lingkungan dari bidang karir	20, 21	22, 23	4
		11	12	23

Skala *self efficacy* disusun berdasarkan aspek *self efficacy* sebagaimana dikemukakan Bandura (dalam Hapiana, 2022) digunakan untuk mengukur *self efficacy*. Aspek-aspek tersebut dijadikan acuan dalam penyusunan butir-butir pernyataan pada skala. Akan tetapi telah dilakukan elaborasi pada skala *self efficacy*. Tujuan dari elaborasi tersebut untuk memperjelas pesan atau informasi yang ingin disampaikan dan agar item lebih relevan dengan subjek peneliti. Aspek *self efficacy* meliputi aspek *level*, *generalitiy* dan *strength*. Adapun hasil validitas, reliabilitas, dan kisi-kisi skala *self efficacy* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Validitas Skala *Self efficacy*

Item	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
Item 01	0,137	0,196	Tidak Valid
Item 02	0,332	0,196	Valid
Item 03	0,569	0,196	Valid
Item 04	0,444	0,196	Valid
Item 05	0,170	0,196	Tidak Valid
Item 06	0,721	0,196	Valid
Item 07	0,500	0,196	Valid
Item 08	0,582	0,196	Valid
Item 09	0,504	0,196	Valid
Item 10	0,423	0,196	Valid
Item 11	0,173	0,196	Tidak Valid
Item 12	0,515	0,196	Valid
Item 13	0,590	0,196	Valid
Item 14	0,721	0,196	Valid
Item 15	0,543	0,196	Valid
Item 16	0,660	0,196	Valid
Item 17	0,582	0,196	Valid
Item 18	0,485	0,196	Valid



Item 19	0,367	0,196	Valid
Item 20	0,641	0,196	Valid
Item 21	0,698	0,196	Valid
Item 22	0,454	0,196	Valid

Tabel 5. Reliabilitas Skala *Self efficacy*

Cronbach's Alpha	N of Item
.864	19

Tabel 6. Kisi-Kisi Skala *Self efficacy* Setelah Validitas dan Reliabilitas

Aspek	Indikator	Deskriptor	Item		Jumlah
			Fav	Unfav	
Self efficacy	Level	Memiliki keyakinan terhadap kemampuan dalam menyelesaikan pekerjaan berdasarkan tingkat kesulitan pekerjaan	1, 2	3, 4	4
	Generality	Keyakinan individu untuk merencanakan masa depan	5, 6	7, 8, 9	5
		Keyakinan individu dalam meraih masa depan	10, 11	12, 13	4
Strength	Strength	Tingkat kekuatan keyakinan terhadap harapan individu pada perencanaan karir masa depan	14, 15	16, 17	4
		Tingkat keyakinan individu dalam menghadapi suatu tantangan	18, 19	20, 21, 22	5
			10	12	22

Skala *self confidence* disusun berdasarkan aspek *self confidence* yang telah dikemukakan oleh Lauster (dalam Athiyah, 2024). Aspek-aspek tersebut dijadikan acuan dalam penyusunan butir-butir pernyataan pada skala. Akan tetapi telah dilakukan elaborasi pada skala *self confidence*. Tujuan dari elaborasi tersebut untuk memperjelas pesan atau informasi yang ingin disampaikan dan agar item lebih relevan dengan subjek peneliti. Aspek *self confidence* meliputi keyakinan pada kemampuan diri, kemampuan untuk bertanggung jawab atas segala konsekuensi, optimis dalam menghadapi situasi mengenai diri dan kemampuannya, objektif dalam menilai masalah atau situasi berdasarkan fakta dan kebenaran, rasional dan realistik dalam mengadapi segala tantangan. Adapun hasil validitas, reliabilitas, dan kisi-kisi skala *self confidence* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Validitas Skala *Self confidence*

1165



Item	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
Item 01	0,289	0,196	Valid
Item 02	0,651	0,196	Valid
Item 03	0,642	0,196	Valid
Item 04	0,413	0,196	Valid
Item 05	0,188	0,196	Tidak Valid
Item 06	0,702	0,196	Valid
Item 07	0,447	0,196	Valid
Item 08	0,472	0,196	Valid
Item 09	0,597	0,196	Valid
Item 10	0,555	0,196	Valid
Item 11	0,130	0,196	Tidak Valid
Item 12	0,540	0,196	Valid
Item 13	0,717	0,196	Valid
Item 14	0,702	0,196	Valid
Item 15	0,515	0,196	Valid
Item 16	0,665	0,196	Valid
Item 17	0,472	0,196	Valid
Item 18	0,642	0,196	Valid
Item 19	0,372	0,196	Valid
Item 20	0,568	0,196	Valid
Item 21	0,653	0,196	Valid
Item 22	0,699	0,196	Valid
Item 23	0,635	0,196	Valid
Item 24	0,509	0,196	Valid
Item 25	0,601	0,196	Valid
Item 26	0,603	0,196	Valid

Tabel 8. Reliabilitas Skala Self confidence

Cronbach's Alpha	N of Item
.905	24

Berdasarkan hasil analisis validitas dan reliabilitas seluruh butir pernyataan pada skala bimbingan karir, *self efficacy*, dan *self confidence* menunjukkan tingkat validitas yang memadai serta reliabilitas yang tinggi, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai koefisien Cronbach Alpha yang berada di atas standar minimal 0,70. Hal ini mengindikasikan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki konsistensi internal yang baik dan layak digunakan untuk mengukur masing-masing variabel secara akurat dan hasil pengukuran yang diperoleh dari ketiga skala tersebut dapat dipertanggungjawabkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis validitas dan reliabilitas, ketiga skala yang dikembangkan untuk mengukur bimbingan karir, *self efficacy*, dan *self confidence* terbukti memenuhi kriteria psikometrik yang baik. Skala bimbingan karir memiliki 22 item valid dengan reliabilitas sangat tinggi ($\alpha = 0,897$), mencerminkan konsistensi pengukuran terhadap layanan karir siswa. Skala *self efficacy* terdiri dari 19 item valid dengan reliabilitas tinggi ($\alpha = 0,864$), menunjukkan keandalan dalam mengukur keyakinan siswa terhadap



kemampuannya. Sedangkan skala *self confidence* menunjukkan performa terbaik dengan 24 item valid dan reliabilitas tertinggi ($\alpha = 0,905$), mencerminkan stabilitas dan akurasi dalam mengukur kepercayaan diri siswa secara menyeluruh. Ketiga skala disusun berdasarkan teori yang mapan dan indikator yang proporsional antara item *favorable* dan *unfavorable*, sehingga layak digunakan sebagai alat ukur dalam konteks pendidikan dan layanan bimbingan konseling.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar skala bimbingan karir, *self efficacy*, dan *self confidence* yang telah dikembangkan digunakan sebagai alat asesmen dalam layanan bimbingan konseling di sekolah, khususnya untuk membantu guru BK dalam memetakan tingkat kesiapan karir siswa secara lebih objektif dan terukur. Skala ini dapat dijadikan dasar dalam merancang program intervensi yang tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan psikologis peserta didik. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan uji lanjut dengan analisis secara lebih mendalam. Dengan pengembangan dan pemanfaatan skala yang valid dan reliabel, diharapkan proses bimbingan karir di sekolah dapat berjalan secara lebih efektif, terarah, dan ilmiah.

DAFTAR RUJUKAN

- Adelia, T.D., & Krisphianti, Y.D. (2025). Pentingnya Self Efficacy dalam perencanaan Karir. <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/kkn/article/download/6450/4234>
- Athiyah, F. (2024). *Hubungan Antara Self confidence Dengan Perencanaan Karir Siswa Kelas VII SMP Kesatrian 1 Semarang* (Doctoral Dissertation, Universitas PGRI Semarang).
- Bella, K., Retnaningdyastuti, T. S., & Ajie, G. R. (2022). Hubungan self-efficacy dengan pengambilan keputusan karier siswa kelas XI SMA Institut Indonesia. *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 6(2), 229-239.
- Dewi, S. (2022). Layanan Bimbingan Karier Dalam Upaya Meningkatkan Self efficacy Siswa Kelas Xii Dalam Pemilihan Karier. *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling*, 8(1), 29-44.
- Hapiana, N. (2022). *Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Yayasan Pendidikan Teknologi 1 Purbalingga* (Doctoral dissertation, Universitas PGRI Semarang).
- Krisphianti, Y.D., Setyaputri, N.Y., Gumilang, G.S., (2020). Validitas dan Reliabilitas Skala Psikologis Percaya Diri untuk Mengukur Tingkat Percaya Diri Siswa SMK Kota Kediri. *Jurnal Pinus*. Vol 6 No. 1. <https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/pinus/issue/view/195>



Pratama, M. (2022). *Hubungan Antara Kepercayaan Diri (Self confidence) Dengan Penyesuaian Sosial (Social Adjustment) Pada Remaja Kelas X Di SMA Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).

Syabrianto, A. (2022). *Bentuk-Bentuk Pelaksanaan Bimbingan Karier Dalam Meningkatkan Prestasi Kerja Karyawan Di Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS) Medan* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).